

# **PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA UD MITRA MANDIRI MOJOKERTO**

Rahmawati Sri Wardani  
Program Studi Akuntansi, STIE Mahardhika, Surabaya  
e-mail : [rahmawatisriw@gmail.com](mailto:rahmawatisriw@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan agar dapat memperhitungkan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk pada UD. Mitra Mandiri Mojokerto. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada UD. Mitra Mandiri dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pemilik UD. Mitra Mandiri, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang terkait dalam masalah penelitian yang diperoleh dari UD. Mitra Mandiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga jual produk antara harga jual produk yang diperoleh dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dengan harga jual yang selama ini ditetapkan oleh UD. Mitra Mandiri sebab pada perhitungan harga pokok produksi oleh UD. Mitra Mandiri semua jenis produk digabungkan dan masih terdapat biaya yang belum dibebankan. Sehingga pemilik usaha sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada tiap-tiap produk.

**Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Harga Jual Produk, Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

## **Abstract**

*This study aims to calculate the cost of production to determine the selling price of products at UD. Mitra Mandiri Mojokerto. This type of research is a descriptive qualitative research. The research was conducted at UD. Mitra Mandiri by using primary data and secondary data. Primary data obtained from interviews with the owner of UD. Mitra Mandiri, while the secondary data in this study are documents and notes related to the research problem obtained from UD. Mitra Mandiri. The results of this study indicate that there is a difference in the selling price of the product between the selling price of the product obtained from the calculation of the cost of goods manufactured using the full costing method and variable costing with the selling price that has been determined by UD. Mitra Mandiri because the calculation of the cost of production by UD. Mitra Mandiri all types of products are combined and there are still fees that have not been charged. So that business owners should calculate the cost of goods manufactured using the full costing and variable costing for each product.*

**Keywords : Cost of Goods Manufactured, Sales Price of Products, Micro Small and Medium Enterprises**

# **1. PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Pada era modern saat ini, pertumbuhan usaha terus bertambah. Salah satu usaha yang saat ini banyak bermuncula yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pada sektor usaha ini banyak sekali keunggulannya. Namun disamping itu, ada kendala yang rata-rata dialami oleh UMKM yaitu masalah perhitungan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan bagi para pelaku usaha. Dengan menghitung harga pokok produksi secara benar, setidaknya sudah teliti menghitung untung rugi yang akan dihasilkan. Masalah harga pokok produksi tersebut terjadi karena kurang baiknya pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku usaha sehingga tidak mencerminkan biaya secara detail. Salah satu UMKM yang mengalami kendala ini yaitu UD Mitra Mandiri.

UD. Mitra Mandiri merupakan salah satu UMKM yang beroperasi di industri makanan oleh-oleh. UD. Mitra Mandiri berlokasi di Desa Mojoroto, Kecamatan Pacet, Mojokerto, Jawa Timur. UD. Mitra Mandiri memproduksi berbagai jenis makanan oleh-oleh berupa kripik. Ada tiga jenis produk yang diproduksi oleh UD Mitra Mandiri diantaranya kripik telo ungu, kripik telo madu, dan opak. UD. Mitra Mandiri memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh. Namun sejauh ini, UD. Mitra Mandiri menggunakan metode yang relatif sederhana untuk menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual produknya, serta belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan prinsip akuntansi biaya.

Dalam menghitung harga pokok produksi, masih terdapat beberapa biaya yang belum dipertimbangkan. Ini karena pemilik UD. Mitra Mandiri tidak ada pengalaman maupun tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, serta tidak ada karyawan yang menangani bidang ini. UD. Mitra Mandiri harus memiliki strategi-strategi dalam bersaing. Tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga perlu memperhatikan dalam menentukan harga suatu produk. Ketidaktepatan dalam menghitung harga pokok produksi pada UD. Mitra Mandiri akan berdampak pada ketidaktepatan dalam menentukan harga jual produk. Oleh sebab itu, harga pokok produksi perlu dihitung dengan benar dan tepat agar dapat dihasilkan informasi biaya yang akurat dengan harga jual yang benar, sehingga perusahaan dapat bersaing di pasar. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Produk pada UD. Mitra Mandiri Mojokerto”.

## **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Mitra Mandiri ?
2. Apakah metode perhitungan harga pokok produksi yang sebaiknya digunakan oleh UD. Mitra Mandiri ?
3. Bagaimanakah perbedaan antara penentuan harga jual yang telah diterapkan selama ini oleh pihak UD. Mitra Mandiri dengan penentuan harga jual yang diperoleh dari perhitungan harga pokok produksi ?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Mitra Mandiri.
2. Menentukan metode perhitungan harga pokok produksi yang sebaiknya digunakan oleh UD. Mitra Mandiri
3. Mengetahui perbedaan antara penentuan harga jual yang telah diterapkan selama ini oleh pihak UD. Mitra Mandiri dengan penentuan harga jual yang diperoleh dari perhitungan harga pokok produksi.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya mengukur kinerja, kualitas produk, dan produktivitas. Akuntansi biaya adalah mengenai satuan yang lebih dari sekedar menghitung biaya produk untuk penilaian persediaan, sebagaimana umumnya kebutuhan pelaporan eksternal (Widyastuti, 2017:1).

### **Biaya**

Menurut Hansen dan Mowen (2016) biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi.

### **Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan secara langsung ataupun tidak langsung untuk memproduksi barang dalam jangka waktu tertentu dimana biaya-biaya

tersebut terdiri dari total biaya overhead pabrik, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung (Nuriza P. dkk, 2020:62).

Unsur harga pokok produksi dibagi menjadi 3 unsur yaitu :

1. Biaya bahan baku langsung
2. Biaya tenaga kerja langsung
3. Biaya overhead pabrik

Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan metode berikut ini.

- a) *Full costing*
- b) *Variable costing*

### **Harga Jual Produk**

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa (Hartatik, 2019). Tujuan menentukan harga jual diantaranya :

- a) Memaksimalkan Laba
- b) Meraih Pangsa Pasar
- c) Pengembalian Modal Usaha (*Return On Investment*)
- d) Mempertahankan Pangsa Pasar
- e) Tujuan Stabilitas Harga
- f) Menjaga Kelangsungan Hidup Perusahaan

Salah satu metode penentuan harga jual yaitu penentuan harga berdasarkan biaya. Pada metode ini, terdapat 3 cara yakni :

- 1) Penentuan Harga Biaya Plus (*Cost Plus Pricing*)

$\text{Biaya Total} + \text{Margin} = \text{Harga Jual}$

- 2) Penentuan Harga *Mark-Up*

$\text{Harga Beli} + \text{Mark-Up} = \text{Harga Jual}$

- 3) Penentuan Harga BEP (*Break Even Point*)

$\text{BEP} \rightarrow \text{Total Biaya} = \text{Total Penerimaan}$

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 1 ayat 1, 2 dan 3 menjelaskan tentang definisi dari sektor ini adalah :

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Model penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pemahaman akan suatu latar yang berkonteks khusus (Akbar, 2015).

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data harga pokok produksi dan harga jual pada UD. Mitra Mandiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* yaitu *Non-Probability sampling*. Sedangkan cara pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu harga pokok produksi dan harga jual bulan September 2020 pada UD. Mitra Mandiri.

#### **Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabel penelitian yang digunakan adalah harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk. Berikut adalah variabel penelitian :

1. Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi pada periode tertentu.

2. Harga Jual Produk adalah harga yang ditentukan oleh perusahaan berdasarkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi ditambah persentase laba perusahaan.

### **Sumber dan Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik sekaligus pemimpin UD. Mitra Mandiri mengenai proses pembuatan hingga penjualan pada UD. Mitra Mandiri. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang terkait dalam masalah penelitian yang diperoleh dari UD. Mitra Mandiri.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Observasi atau pengamatan

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan produksi dan informasi lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- 2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik sekaligus sebagai pemimpin di UD. Mitra Mandiri yaitu Bapak Sulkan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat

- 3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang biaya-biaya yang kaitannya dengan perhitungan harga pokok produksi di UD. Mitra Mandiri.

- 4) Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan berpedoman pada literatur-literatur dan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

### **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik analisis deskriptif. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Reduksi data

Peneliti terjun ke lapangan langsung dengan melihat proses produksi pada UMKM. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data karena UMKM tidak memiliki laporan yang sesuai dengan kaidah akuntansi. Kemudian data yang

didapat dari wawancara dan pengamatan tersebut dicatat dan dirangkum untuk difokuskan ke hal-hal yang dianggap penting.

## 2) Penyajian Data

Data yang didapat kemudian diuji dengan perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk. Hal ini dilakukan untuk menelusuri unsur biaya produksi dari UMKM tersebut. Pertama, mendeskripsikan dahulu perhitungan harga pokok produksi oleh UMKM dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh UMKM pada periode tertentu. Kemudian memperhitungkan harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode sebagai berikut :

- a. Metode *full costing*,
- b. Metode *variabel costing*,

Kemudian mendeskripsikan penentuan harga jual produk. Setelah itu, membandingkan harga jual produk yang diterapkan selama ini dengan harga jual produk yang diperoleh melalui metode-metode perhitungan harga pokok produksi.

## 3) Kesimpulan

Pada tahap ini, semua data yang didapat akan disimpulkan dengan mengacu pada data yang didapat di lapangan. Peneliti akan mengemukakan kesimpulannya tentang masalah yang ada di lapangan.

## 4. Hasil Penelitian

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut UD. Mitra Mandiri

Tabel 4.22  
Harga Pokok Produksi Menurut UD. Mitra Mandiri

KETERANGAN	HARGA	BANYAKNYA	JUMLAH
<b>Bahan Baku</b>			
Telo Ungu			Rp 6.000.000
Telo Madu			Rp 10.500.000
<b>Tenaga Kerja</b>			
Bagian Sortir, Pengupasan, Pengirisan, Pengolahan, dan Penggorengan	Rp 45.000	18 orang	Rp 9.720.000
Bagian Pengemasan	Rp 35.000	14 orang	Rp 5.880.000
<b>Bahan Penolong</b>			
Gula	Rp 10.000	51 kg	Rp 510.000

Minyak Goreng	Rp 9.000	660 kg	Rp 5.940.000
<b>Biaya Bahan Bakar</b>	Rp 600.000		Rp 7.200.000
<b>Biaya Air dan listrik</b>			Rp 300.000
<b>Kemasan</b>			
Plastik	Rp 25.000	380	Rp 9.500.000
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>			<b>Rp 55.550.000</b>

Sumber : diolah dari data primer UD. Mitra Mandiri

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Produksi Per pcs} &= \text{Rp } 55.550.000 \div 38.000 \text{ pcs} \\ &= \text{Rp } 1.462 \end{aligned}$$

### Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing

#### A. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada Produksi Kripik Telo Ungu

Tabel 4.23

Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada Produksi Kripik Telo Ungu

<b>KETERANGAN</b>	<b>TOTAL BIAYA</b>
Biaya Bahan Baku	Rp 6.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 7.800.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Biaya Bahan Penolong	Rp 3.332.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 3.600.000
Biaya Listrik dan Air	Rp 100.000
Biaya Kemasan	Rp 5.130.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 53.000
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Mesin	Rp 66.667
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>	<b>Rp 26.015.000</b>
<b>JUMLAH PRODUKSI (PCS)</b>	<b>19.000</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI PER PCS</b>	<b>Rp 1.369</b>

Sumber : diolah dari data primer



**B. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada Produksi Kripik Telo Madu**

Tabel 4.24

Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada Produksi Kripik Telo Madu

<b>KETERANGAN</b>	<b>TOTAL BIAYA</b>
Biaya Bahan Baku	Rp 10.500.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 7.800.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Biaya Bahan Penolong	Rp 3.120.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 3.600.000
Biaya Listrik dan Air	Rp 100.000
Biaya Kemasan	Rp 5.130.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 53.000
Biaya Perawatan dan Pemeliharaan Mesin	Rp 66.667
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>	<b>Rp 30.369.667</b>
<b>JUMLAH PRODUKSI (PCS)</b>	<b>19.000</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI PER PCS</b>	<b>Rp 1.598</b>

Sumber : diolah dari data primer

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing***

**A. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing* pada Produksi Kripik Telo Ungu**

Tabel 4.26

Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing* pada Produksi Kripik Telo Ungu

<b>KETERANGAN</b>	<b>TOTAL BIAYA</b>
Biaya Bahan Baku	Rp 6.000.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 7.800.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Biaya Bahan Penolong	Rp 3.332.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 3.600.000
Biaya Listrik dan Air	Rp 100.000
Biaya Kemasan	Rp 5.130.000
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>	<b>Rp 25.962.000</b>
<b>JUMLAH PRODUKSI (PCS)</b>	<b>19.000</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI PER PCS</b>	<b>Rp 1.366</b>

Sumber : diolah dari data primer

**B. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing* pada Produksi Kripik Telo Madu**

Tabel 4.27

Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Variable Costing* pada Produksi Kripik Telo Madu

KETERANGAN	TOTAL BIAYA
Biaya Bahan Baku	Rp 10.500.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 7.800.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	
Biaya Bahan Penolong	Rp 3.120.000
Biaya Bahan Bakar	Rp 3.600.000
Biaya Listrik dan Air	Rp 100.000
Biaya Kemasan	Rp 5.130.000
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>	<b>Rp 30.250.000</b>
<b>JUMLAH PRODUKSI (PCS)</b>	<b>19.000</b>
<b>HARGA POKOK PRODUKSI PER PCS</b>	<b>Rp 1.592</b>

Sumber : diolah dari data primer

**Perbandingan Laba UD. Mitra Mandiri**

**A. Perbandingan Laba UD Mitra Mandiri pada Produksi Kripik Telo Ungu**

Tabel 4.29

Perbandingan Laba UD Mitra Mandiri pada Produksi Kripik Telo Ungu

	Menurut UD. Mitra Mandiri	Metode <i>Full Costing</i>	Metode <i>Variable Costing</i>
Penjualan (19.000 x Rp 2.000)	Rp 38.000.000	Rp 38.000.000	Rp 38.000.000
Harga Pokok Produksi	Rp 27.775.000	Rp 26.015.000	Rp 25.962.000
Laba	Rp 10.225.000	Rp 11.985.000	Rp 12.038.000

Sumber : diolah dari data primer

**B. Perbandingan Laba UD. Mitra Mandiri pada Produksi Kripik Telo Madu**

Tabel 4.30

Perbandingan Laba UD Mitra Mandiri pada Produksi Kripik Telo Madu

	Menurut UD. Mitra Mandiri	Metode <i>Full Costing</i>	Metode <i>Variable Costing</i>
Penjualan (19.000 x Rp 2.000)	Rp 38.000.000	Rp 38.000.000	Rp 38.000.000
Harga Pokok Produksi	Rp 27.775.000	Rp 30.369.667	Rp 30.250.000
Laba	Rp 10.225.000	Rp 7.630.333	Rp 7.750.000

Sumber : diolah dari data primer

**Perhitungan Harga Jual Produk Menggunakan Pendekatan Metode *Cost Plus Pricing***

**A. Perhitungan Harga Jual Produk Menurut Harga Pokok Produksi *Full Costing* dengan Pendekatan Metode *Cost Plus Pricing***

Tabel 4.31

Perhitungan Harga Jual Produk pada Kripik Telo Ungu Menurut Harga Pokok Produksi *Full Costing* Pendekatan Metode *Cost Plus Pricing*

URAIAN	JUMLAH
Produk Terjual	19.000
Biaya Penuh Metode <i>Full Costing</i>	Rp 26.015.000
Biaya Per Pcs	Rp 1.369
Laba UD. Mitra Mandiri	Rp 10.225.000
Laba Per Pcs	Rp 538
Pajak UMKM	Rp 51.125
Total	Rp 36.291.125
Harga Jual Per Pcs	Rp 1.910

Sumber : diolah dari data primer

Tabel 4.32

Perhitungan Harga Jual Produk pada Kripik Telo Madu Menurut Harga Pokok Produksi *Full Costing* Pendekatan Metode *Cost Plus Pricing*

URAIAN	JUMLAH
Produk Terjual	19.000
Biaya Penuh Metode <i>Full Costing</i>	Rp 30.369.667
Biaya Per Pcs	Rp 1.598
Laba UD. Mitra Mandiri	Rp 10.225.000
Laba Per Pcs	Rp 538
Pajak UMKM	Rp 51.125
Total	Rp 40.645.792
Harga Jual Per Pcs	Rp 2.139

Sumber : diolah dari data primer

**B. Perhitungan Harga Jual Produk Menurut Harga Pokok Produksi *Variable Costing* dengan Pendekatan Metode *Cost Plus Pricing***

Tabel 4.34

Perhitungan Harga Jual Produk pada Kripik Telo Ungu Menurut Harga Pokok Produksi *Variable Costing* Pendekatan Metode *Cost Plus Pricing*

URAIAN	JUMLAH
Produk Terjual	19.000
Biaya Penuh Metode <i>Variable Costing</i>	Rp 25.962.000

Biaya Per Pcs	Rp 1.366
Laba UD. Mitra Mandiri	Rp 10.225.000
Laba Per Pcs	Rp 538
Pajak UMKM	Rp 51.125
Total	Rp 36.238.125
Harga Jual Per Pcs	Rp 1.907

Sumber : diolah dari data primer

Tabel 4.35

Perhitungan Harga Jual Produk pada Kripik Telo Madu Menurut Harga Pokok Produksi

*Variable Costing* Pendekatan Metode *Cost Plus Pricing*

URAIAN	JUMLAH
Produk Terjual	19.000
Biaya Penuh Metode <i>Variable Costing</i>	Rp 30.250.000
Biaya Per Pcs	Rp 1.592
Laba UD. Mitra Mandiri	Rp 10.225.000
Laba Per Pcs	Rp 538
Pajak UMKM	Rp 51.125
Total	Rp 40.526.125
Harga Jual Per Pcs	Rp 2.133

Sumber : diolah dari data primer

## 5. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) UD. Mitra Mandiri melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan cara menjumlahkan seluruh biaya produksi dan menggabungkan biaya produksi pada semua jenis produk, meskipun belum melakukan pencatatan atas perhitungan harga pokok produksi. Perhitungannya pula belum dilakukan secara terperinci.
- 2) Hasil menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi sebaiknya menggunakan metode *full costing* atau dapat juga menggunakan *variable costing* karena telah membebaskan seluruh biaya yang dikeluarkan dan menunjukkan adanya peningkatan laba.
- 3) Hasil penentuan harga jual produk menggunakan metode *cost plus pricing* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan harga jual produk antara harga jual produk

yang diperoleh dengan perhitungan harga pokok produksi dengan harga jual produk yang selama ini ditetapkan oleh UD. Mitra Mandiri.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Para pelaku usaha sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* atau dapat menggunakan metode *variable costing* sehingga dapat membebaskan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan melakukan pencatatan atas laporan harga pokok produksi tersebut agar dapat mengetahui keuntungan yang sebenarnya.
- 2) Para pelaku usaha sebaiknya lebih meningkatkan kinerja karyawan dengan melakukan pelatihan-pelatihan kepada karyawan sehingga dapat meningkatkan hasil produktivitas usaha. Dengan demikian apabila terjadi kenaikan gaji karyawan maka diikuti dengan peningkatan produktivitas karyawan.
- 3) Para pelaku usaha hendaknya menentukan harga jual produk berdasarkan laporan harga pokok produksi untuk mengetahui harga jual produk yang tepat sehingga dapat menutupi semua biaya produksi.
- 4) Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya seperti membandingkan usaha yang telah melakukan pencatatan atas laporan harga pokok produksi sehingga penelitian menjadi lebih beragam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, F. (2015). *Penghitungan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual: Studi kasus UKM Rengginang Sari Ikan di Sumenep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Febrianty, L. (2019). *Analisis Perbandingan Metode Full costing dan Variabel Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi* (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je'neberang Kabupaten Gowa) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Hansen dan Mowen. (2016). *Management Accounting*. Buku 1 Edisi ke-8. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Baru. (2020). *Akuntansi Biaya*. CV Batam Publisher.

- Hartatik, S. (2019). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel*. *SOSCIED*, 2(2), 9-16.
- Iryanie, E. & M. Handayani. (2019). *Akuntansi Biaya*. Poliban Press.
- Jayani, D. H. (2020). Pemerintah Beri Stimulus, Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/08/pemerintah-beri-stimulus-berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> (diakses pada 21 September 2020)
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018. [http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1580223129\\_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENENGAH%20\(UMKM\)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20\(UB\)%20TAHUN%202017%20-%202018.pdf](http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1580223129_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENENGAH%20(UMKM)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20(UB)%20TAHUN%202017%20-%202018.pdf) (diakses pada tanggal 21 September 2020)
- Mamik, D. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Manurung, L. (2017). *Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk KFC Cemara Asri Medan*.
- Putri, D. N., Windiana, L., & Pakpahan, O. P. (2020). *Teknologi Frozendough dan Sourdough* (Vol. 1). UMMPress.
- Rizal, A. (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran Di Era Masyarakat Industri 4.0*. Deepublish.
- Solehah, H. (2016). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Ayam Potong (Broiler) Dengan Metode Full costing Pada Peternakan Abshar Selaku Mitra Usaha CV. Mutiara Sinar Abadi Samarinda*. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Widyantari, N. W. L., SUAMBA, I. K., & DEWI, I. A. L. (2018). *Penetapan Harga Pokok Produksi Kacang Koro Pedang pada UD Laksmi Devi*.
- Widyastuti, T. (2017). *Akuntansi Biaya; Pendekatan Activity Based Costing*.
- Yudhantika, A. (2017). *Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus pada UD. Sambal Pecel Fahmi, Kota Pare)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).